

ABSTRAK

SISTEM REKOMENDASI PRIORITAS PENERIMA LAYANAN KONSELING SISWA MENGGUNAKAN METODE *SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING* (SAW) (STUDI KASUS : SMP LABORATORIUM UPI)

ELSI MELYNA
1006238

Kesulitan remaja dalam mengatasi masalahnya sendiri menyebabkan mereka membutuhkan bantuan orang dewasa yang dapat membimbing dan membantunya dalam menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Bantuan orang dewasa di sini dapat berupa orang tua, lingkungan, dan sekolah sebagai tempat menuntut ilmu pengetahuan bagi remaja tersebut. Bahkan sekolah-sekolah pada saat sekarang ini telah menyediakan fasilitas bagi siswanya agar bisa berkonsultasi menyampaikan permasalahan yang dihadapinya kepada guru BK (Bimbingan dan Konseling). Konseling adalah suatu jenis pelayanan yang merupakan bagian dari bimbingan. Untuk memudahkan pemberian layanan konseling, guru BK SMP Laboratorium UPI membuat prioritas penerima layanan konseling siswa dengan menghimpun data setiap siswa, meliputi absensi, data pelanggaran, sosiometri, peringkat (*ranking*), kemampuan umum (intelegenssi), kepemimpinan, tanggung jawab, dan stabilitas emosi. Data tersebut kemudian diolah dan diranking sehingga diperoleh data prioritas penerima layanan konseling siswa. Selama ini, proses pengolahan data untuk menentukan prioritas penerima layanan konseling siswa di SMP Laboratorium UPI masih dilakukan secara terpisah berdasarkan sumber data, sementara kriteria yang akan menjadi penilaian cukup banyak dan jumlah guru BK yang akan mengolah data hanya sedikit. Solusi untuk permasalahan di atas adalah dengan membuat sebuah sistem rekomendasi prioritas penerima layanan konseling siswa. Metode pengambilan keputusan yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *Simple Additive Weighting* (SAW). Sistem ini akan meranking siswa menggunakan metode SAW. Siswa dengan nilai terkecil berarti lebih diprioritaskan untuk mendapatkan layanan konseling. Pada penelitian ini dilakukan dua kali percobaan. Pada percobaan pertama, siswa dengan nilai terkecil atau memperoleh *ranking* ke-1 adalah A23 dengan total nilai 0.537, *ranking* ke-2 adalah A16 dengan total nilai 0.555, dan *ranking* ke-3 adalah A4 dengan total nilai 0.565. Sedangkan pada percobaan kedua, siswa yang memperoleh *ranking* ke-1 adalah A19 dengan total nilai 0.511, *ranking* ke-2 adalah A3 dengan total nilai 0.603, dan *ranking* ke-3 adalah A16 dengan total nilai 0.653. Sistem ini terbukti dapat menyelesaikan permasalahan penentuan prioritas penerima layanan konseling siswa secara lebih terperinci dengan kriteria yang telah ditentukan.

Kata kunci : konseling, *Simple Additive Weighting* (SAW), sistem rekomendasi

ABSTRACT

STUDENT COUNSELING SERVICES RECEIVER PRIORITY RECOMMENDATION SYSTEM USING SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING (SAW) METODE (CASE STUDY OF UPI LABORATORY JUNIOR HIGH SCHOOL)

**ELSI MELYNA
1006238**

Teens' difficulties to overcome their own problems resulting their needs of help from adults who can guide and help them solving the problem at hand. The upper hands' form could be parent, the environment, and the school as a place providing knowledge for the youth. Even the schools at the present time has provided facilities for students enabling them to consult the problem they faced and convey it to Guidance and Counseling teachers. Counseling is a type of service that is part of the guidance. To facilitate the provision of counseling services, Guidance and Counseling teachers of UPI Laboratory Junior High School prioritize the students counseling service recipients to collect every student's data, including attendance, violation data, sociometry, rank (rank), general ability (intelligence), leadership, responsibility, and emotional stability. The data is then processed and ranked as a priority in order to obtain the data recipient's student counseling service. Up to this time, the data processing to determine the priority recipients of students counseling services at UPI laboratory junior high school was conducted separately on the data source, while the criteria that will be assessed is quite much and the number of Guidance and Counseling teachers who will process the data only a slight. The solutions for the problems above is by making a priority recommendation system receivers for student counseling services. Decision-making methods used in this research is Simple Additive Weighting (SAW). This system will rank the student using the SAW method. Students with the smallest value means higher priority to obtain counseling services. There were two experiments that had been done on this research. On the first experiment student with the smallest result or rank-1 is A23 with 0.537 total value, rank-2 is A16 with 0.555 total value, and rank-3 is A4 with 0.565 total value. As for the second experiment, student who got rank-1 is A19 with 0.511 total value, rank-2 is A3 with 0.603 total value, and rank-3 is A16 with 0.653 total value. This system has proven to be able to complete the priority of student counseling service recipient assignment elaborately with specified criteria.

Keywords : counseling, Simple Additive Weighting (SAW), recommendation system